*PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN LUTUNG KELABU (Trachypithecus cristatus)* *DI PULAU PAHAWANG*

Ayu Dwi Safitri1\*, Arief Darmawan2, Dian Iswandaru3, Gunardi Djoko Winarno4

Jurusan Kehutanan, Universitas Lampung

Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

1ayudwisafitri9@gmail.com

 2arief.darmawan@gmail.com

 3ndaruforest57@gmail.com

4gundowino@gmail.com

*Intisari* ***— Pulau Pahawang merupakan salah satu habitat lutung kelabu. Habitat yang semakin berkurang akibat konversi lahan menyebabkan lutung kelabu mencari makan di lahan agroforestri milik masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat menganggap lutung kelabu sebagai hama, bahkan masyarakat memburu untuk sekedar mengusir dan menangkapnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan lutung kelabu di Pulau Pahawang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung dan wawancara terbuka berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan 100% masyarakat mengetahui dan menganggap lutung kelabu sebagai hama. 68% masyarakat sudah mengetahui bahwa lutung kelabu merupakan salah satu jenis primata yang dilindung dan 32% masyarakat tidak mengetahui lutung kelabu dilindungi. Tanaman milik masyarakat yang dimakan dan dirusak oleh lutung kelabu yaitu pisang dengan persentase 88%, kelapa 85%, petai 10%, rambutan 5%, kakao & singkong 15%, dan jengkol, cabai, serta kacang panjang masing-masing 12%. Persepsi negatif masyarakat di Pulau Pahawang terhadap lutung kelabu adalah lutung kelabu memakan dan merusak tanaman milik masyarakat.***

*Kata kunci* — **Persepsi masyarakat, Hama lutung kelabu, Pulau Pahawang.**

*Abstract* ***— Pahawang Island is one of the gray langur habitats. The decreasing habitat due to land conversion causes gray langurs to feed on community-owned agroforestry. This causes the community to regard gray langurs as a pest, even the community hunts to just evict and capture it. The purpose of this study was to determine public perception of the presence of gray langurs on Pahawang Island. The study was conducted using the method of direct observation and open interviews in the form of questionnaires. The results showed 100% of the people knew and considered gray langurs as a pest. 68% of the people already knew that gray langur was one of the protected primates and 32% did not know gray langur was protected. The community-owned plants that are eaten and damaged by gray langurs are 88% bananas, 85% coconuts, 10% petai, rambutan 5%, cocoa & cassava 15%, and jengkol, chili, and long beans respectively 12%. The negative perception of the people of Pahawang Island regarding gray langurs is that gray langurs eat and damage community-owned plants.***

*Keywords*— **Public perception, Gray langur pest, Pahawang Island.**